BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

SNSD Shop yang didirikan pada tahun 2012, awal didirikannya Rully selaku founder Awake apparel dan SNSD Shop berangkat dari analisa nya mengenai permintaan pasar yang sedang tinggi akan fashion khas korea, terutama sweater, jaket dan hoodie. Namun dengan segala macam keterbatasan modal dan pengetahuan, Rully memulai bisnisnya dengan cara bekerja sama dengan produsen local yang sanggup memproduksi permintaan konsumennya.

Seiring berjalannya waktu, permintaan konsumen semakin beragam dan meningkat, produsen local sudah tidak kompeten lagi untuk memenuhi permintaan konsumen Rully. Dalam kondisi seperti ini, Rully mencoba membuka perusahaan sendiri yang dapat memenuhi permintaan konsumennya dengan hasil yang memuaskan. Namun dalam perjalanannya masih banyak kendala yang harus dihadapi, mengingat minimnya pengalaman dan pengetahuan Rully di dunia konveksi dan distro.

Setelah satu tahun membangun perusahaan, semakin banyak masukan dan saran, dan semakin bertambah pula pengalaman dan pengetahuan di bidang konveksi, maka Rully memutuskan untuk memulai usahanya dari awal lagi. Pada akhirnya Rully mendirikan Awake Apparel sebagai sebuah konveksi baru yang didirikan dengan lebih berpengalaman dan lebih terencana dibanding konveksi di tahun sebelumnya dan mendirikan sebuah SNSD Shop sebagai sebuah distro yang didirikan sesudah mendirikan sebuah konveksi awake apparel.

3.2 Visi dan Misi SNSD Shop

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang memiliki tujuan dan maksud untuk perusahaan baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek.

3.2.1 Visi SNSD Shop

Mitra dan solusi bagi masyarakat dengan memberikan pelayanan atas kebutuhan dalam hal fashion yang up to date untuk memberikan warna dan gaya dalam kehidupan.

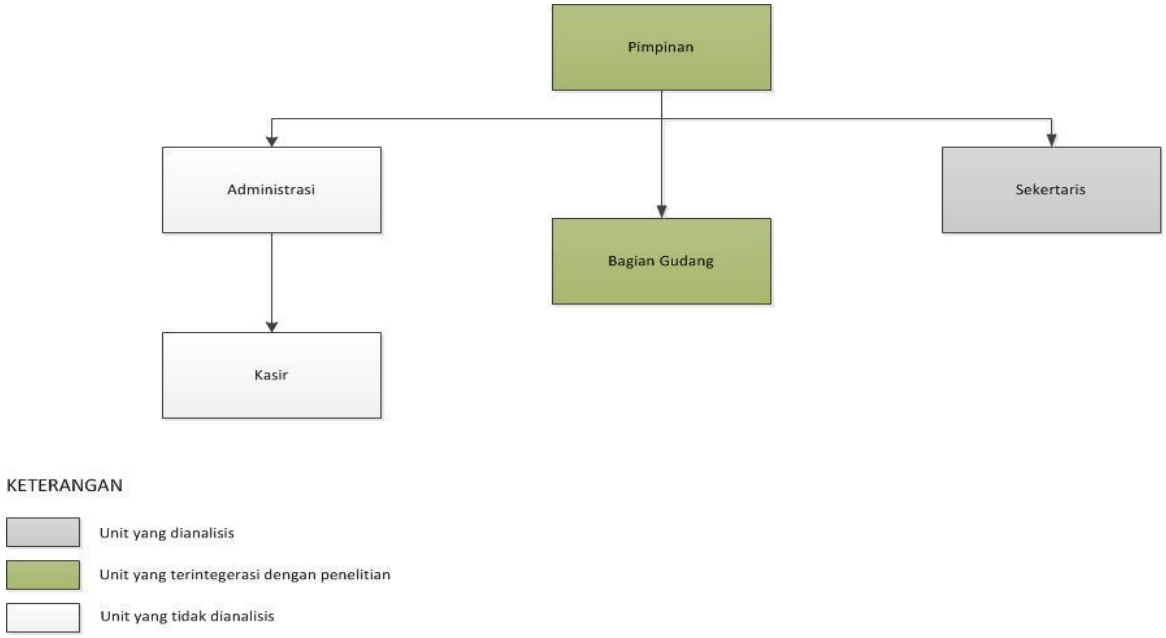
3.2.2 Misi SNSD Shop

Memberikan dan menerapkan pelayanan yang baik dan berkualitas demi kepuasaan pelanggan.

3.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan kerangka yang menggambarkan hubungan antara bagian-bagian yang terkait dalam kegiatan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Tujuan dari pembuatan struktur organisasi adalah agar pekerjaan yang dilakukan bisa dipertanggungjawabkan dan menghindari penyalahgunaan wewenang.

Gambar struktur organisasi yang ada pada SNSD Shop Jl. Komplek Puri cipageran indah blok H1 no 62, Cimahi Utara, Jawa Barat.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi SNSD Shop

3.4 Deskripsi Jabatan (*Job Description*)

Berikut ini adalah uraian deskripsi tugas dan wewenang masing-masing unit yaitu:

A. Pimpinan

1. Pengambilan keputusan yang bersifat strategis
2. Mengontrol perkembangan perusahaan
3. Membina kerjasama dengan pihak ekstern

B. Administrasi

1. Mengkoordinir kegiatan administrasi serta kegiatan administreatif lain secara keseluruhan.
2. Mengontrol laporan bulanan yang telah dibuat.
3. Memberikan laporan bulanan yang sudah di Acc kepada pihak yang bersangkutan.

C. Kasir

1. Melakukan pencatatan bukti transaksi jika konsumen membeli barang.
2. Sekaligus menjadi penjaga toko di SNSD Shop ketika ada konsumen yang datang.

D. Bagian Gudang

1. Mengecek barang yang ada di gudang.
2. Menyiapkan barang yang dipesan.
3. Memberikan label harga pada barang konsinyasi.

E. Sekertaris

1. Membuat surat-surat yang dibutuhkan oleh perusahaan.
2. Mencatat data.
3. Membuat laporan bulanan.

3.5 Kebijakan Perusahaan

Adapun kebijakan-kebijakan yang dimiliki pada SNSD Shop adalah sebagai berikut :

A. Toko hanya menerima perusahaan *clothing* dalam negeri yang dapat menjadi pihak konsinyor dan dapat melakukan konsinyasi di SNSD Shop.

B. Untuk barang konsinyasi, toko yang menentukan jenis dan bentuk barang konsinyasi yang akan dititipkan pada perusahaan. Barang tersebut antara lain adalah *t-shirt*, *sweater*, sepatu dan aksesoris (ikat pinggang, gelang, dan lain-lain).

C. Toko selaku pihak konsinyi yang akan menentukan barang konsinyasi tersebut layak atau tidak untuk dipasarkan di SNSD Shop.

D. Kualitas barang konsinyasi harus setara atau lebih baik dari produk yang diproduksi perusahaan (perusahaan tidak mau menerima barang dengan kualitas lebih rendah dibawah kualitas produk perusahaan).
E. Besarnya komisi atau yang disebut oleh perusahaan adalah diskon (*discount*), bervariasi tergantung dari jenis barang konsinyasi dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan pada jenis barang konsinyasi.
F. Penetapan harga jual dari barang konsinyasi tersebut ditetapkan oleh pemasok.
G. Toko memberikan kebebasan kepada pemasok untuk menentukan jangka waktu mengenai kesepakatan berapa lama pemasok akan melakukan kerja sama penjualan konsinyasi pada perusahaan.
H. Kepada pemasok baru perusahaan memberikan kebijakan untuk melakukan masa percobaan 3 sampai dengan 6 bulan untuk melakukan penjualan konsinyasi pada perusahaan.
I. Toko akan memberikan laporan bulanan mengenai penjualan konsinyasi kepada pemasok. Laporan yang berkala setiap bulan ini mencerminkan perkembangan penjualan barang konsinyasi dan merupakan informasi kepada pemasok dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan atau mengakhiri penjualan konsinyasi pada SNSD Shop.
J. Pemasok diberi kebebasan oleh perusahaan untuk memperpanjang kontrak ataupun mengakhiri kontrak setelah melihat laporan penjualan konsinyasi yang dibuat dan diserahkan oleh perusahaan, walaupun belum sampai pada jatuh tempo kontrak kerjasama penjualan konsinyasi antara toko dengan pemasok.

K. Jika pemasok ingin memutus atau mengakhiri kontrak penjualan konsinyasi pada toko diharuskan melakukan konfirmasi kepada perusahaan sebulan sebelum pemutusan kontrak.

L. Biaya angkut ditanggung oleh supplier.

3.6 Fungsi yang Terkait

Sistem akuntansi penjualan konsinyasi ini adalah bagian-bagian yang terkait didalamnya dengan peran dan fungsi masing-masing bagian, yang saling mendukung adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi Penjualan Konsinyasi pada SNSD Shop sebagai berikut :

A. Sekertaris

   Fungsi ini bertugas mencatat data dan membuat laporan bulanan.

B. Administrasi

   Fungsi ini bertugas mengontrol laporan bulanan yang telah dibuat dan memberikan laporan bulanan yang sudah di Acc kepada pihak yang bersangkutan.

C. Bagian Gudang

   Fungsi ini bertugas mengecek barang yang ada di gudang dan memberikan label harga pada barang konsinyasi.

3.7 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi adalah sebagai berikut:

A. Bon Penjualan

   Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh pimpinan mengenai transaksi penjualan barang konsinyasi.

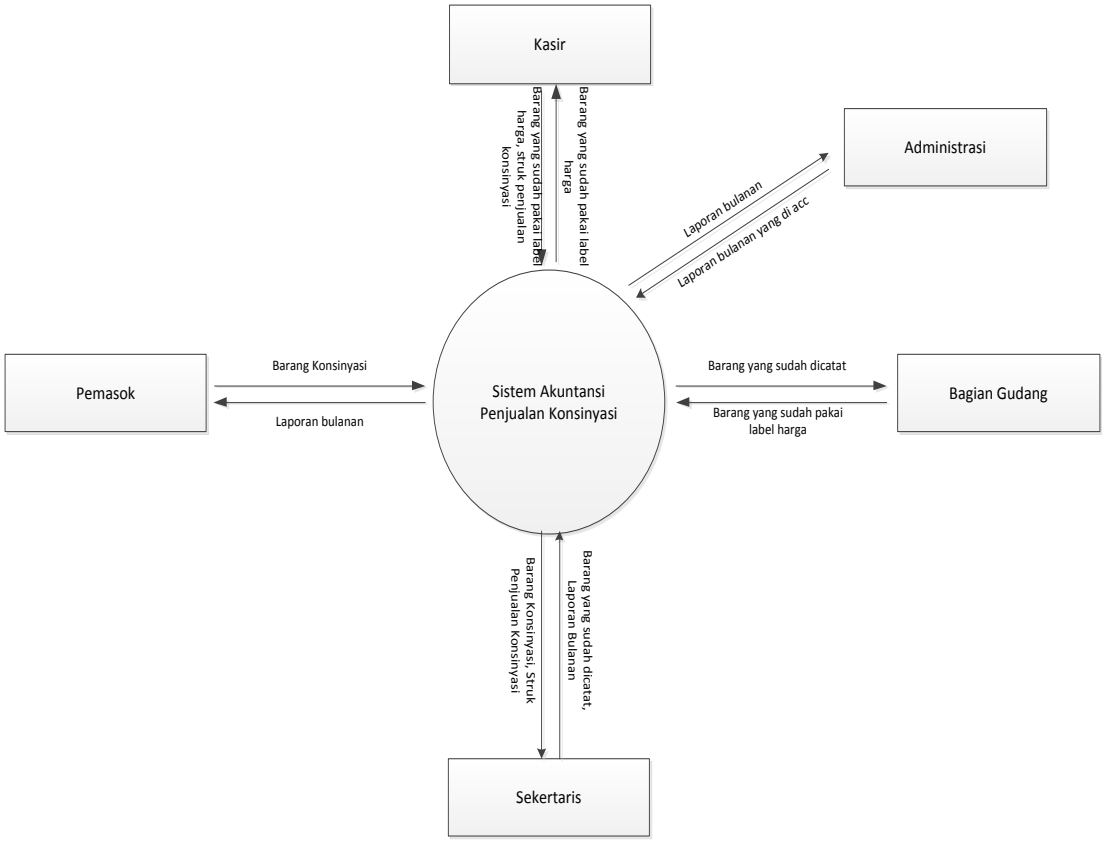
B. Laporan Bulanan Penjualan Konsinyasi

   Dokumen ini dihasilkan oleh bagian sekertaris, konsinyasi sebagai laporan perkembangan dan sebagai dasar perhitungan penjualan dalam menentukan pembayaran kepada pihak konsinyor. Laporan ini dibuat berdasarkan jumlah barang konsinyasi yang terjual selama satu bulan, dan di setorkan pada setiap akhir bulan atau akhir periode.

3.8 Sistem yang Berjalan

3.8.1 Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem pengolahan data secara garis besar atau menyeluruh, diagram konteks ini dirancang dengan memperhatikan masukan yang diperlukan oleh sistem dan keluaran yang akan dihasilkan oleh sistem.



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Uraian penjelasan dari gambar Diagram Konteks berjalan diatas adalah sebagai berikut :

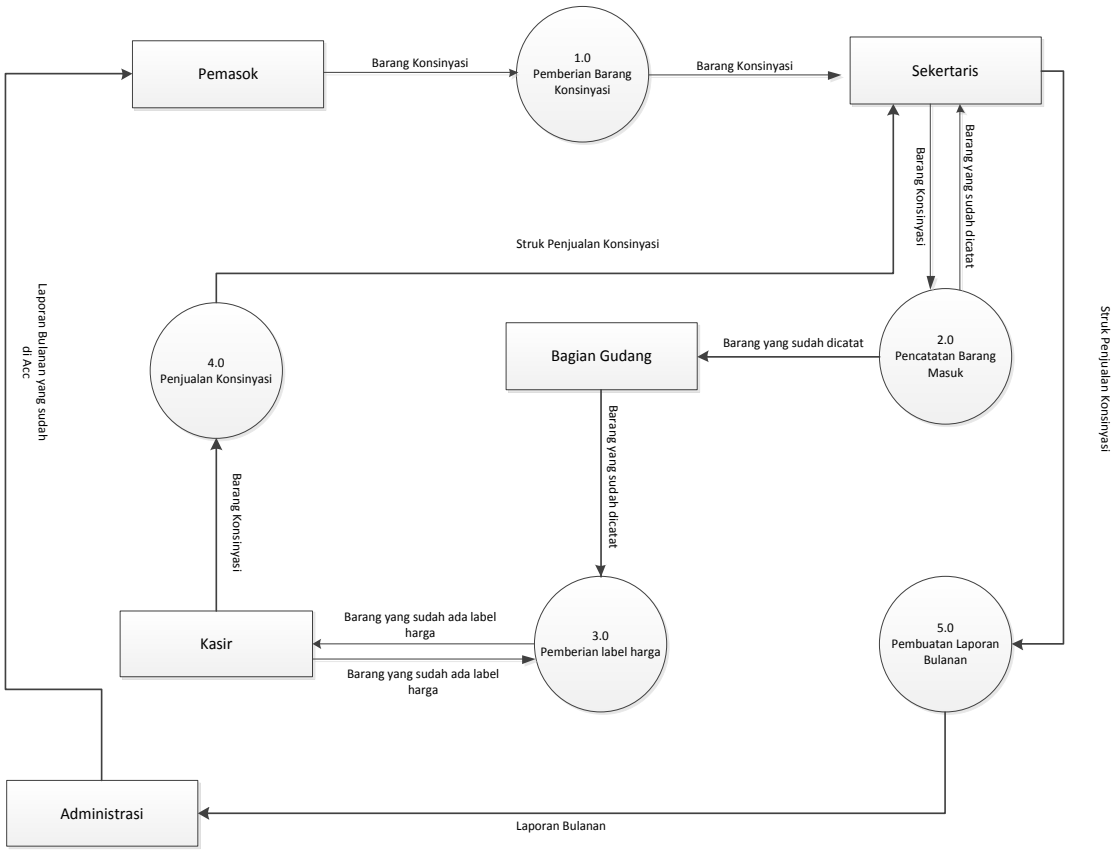
A. Pemasok memberikan Barang Konsinyasi, Pemasok menerima laporan bulanan yang akan diproses selama satu bulan jika sudah di acc.
B. Sekertaris menerima struk penjualan konsinyasi dan Barang Konsinyasi, sekertaris memberikan barang konsinyasi yang sudah diproses.
C. Bagian Gudang menerima barang yang sudah dicatat oleh sekertaris, kemudian diproses oleh bagian gudang dan memberikan barang konsinyasi yang sudah diproses.

D. Kasir menerima Barang yang sudah diberi label harga oleh bagian gudang, kemudian barang konsinyasi dipasarkan oleh kasir..

E. Administrasi menerima laporan bulanan penjualan konsinyasi baik terjual maupun tidak terjual, kemudian administrasi memberikan laporan bulanan penjualan konsinyasi kepada pemasok jika di acc.

3.8.2 Diagram Arus Data (*Data Flow Diagram*)

Data flow diagram level 0 menjelaskan mengenai proses dari sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi yang berjalan. Pada level 0 ini terdiri dari empat proses/kegiatan.



Gambar 3.3 Diagram Arus Data Level 0

Berikut terdapat beberapa proses yaitu sebagai berikut:

A. Proses 1.0 (Pemberian Barang Konsinyasi)

   Pemasok memberikan barang konsinyasi kepada sekertaris untuk dicatat.

B. Proses 2.0 (Pencatatan Barang Masuk)

   Sekertaris memberikan barang konsinyasi kepada bagian gudang yang telah dicatat/didata barang konsinyasinya oleh.

C. Proses 3.0 (Pemberian Label Harga)

   Bagian gudang memberikan label harga untuk barang konsinyasi kepada kasir yang kemudian akan dipasarkan ditoko tersebut.

D. Proses 4.0 (Penjualan Konsinyasi)

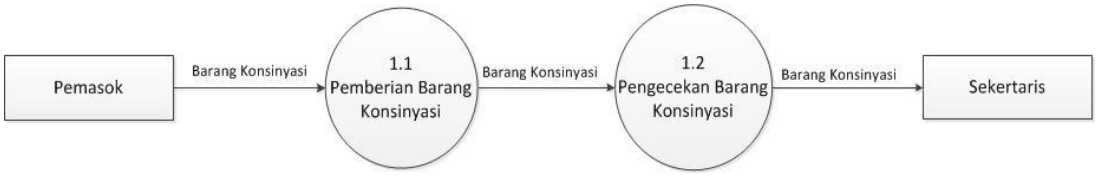
   Kasir membuat struk penjualan konsinyasi untuk diberikan kepada sekertaris untuk dibuatkan laporan bulanan konsinyasi.

E. Proses 5.0 (Pembuatan Laporan Bulanan)

   Sekertaris memberikan struk penjualan konsinyasi kepada administrasi untuk dilaporkan kepada pemasok setelah di Acc.

3.8.2.1 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 1 Berjalan

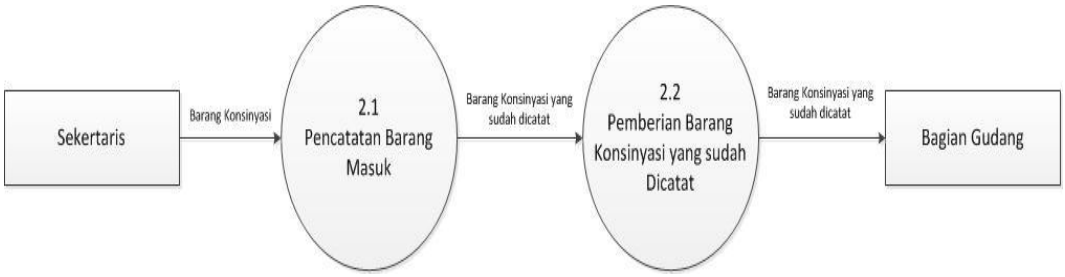
Data flow diagram level 1 proses 1 berjalan menerangkan mengenai pemberian dan pengecekan barang konsinyasi kepada sekertaris.



Gambar 3.4 Diagram Level 1 Proses 1 Berjalan

3.8.2.2 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 2 Berjalan

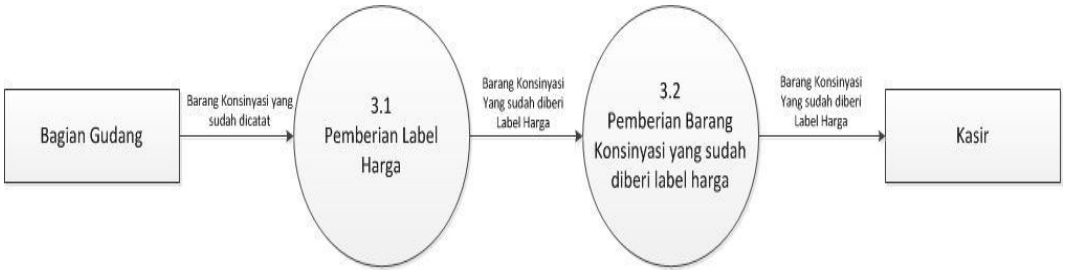
Data flow diagram level 1 proses 2 berjalan menerangkan mengenai pencatatan dan pemberian barang konsinyasi kepada bagian gudang.



Gambar 3.5 Diagram Level 1 Proses 2 Berjalan

3.8.2.3 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 3 Berjalan

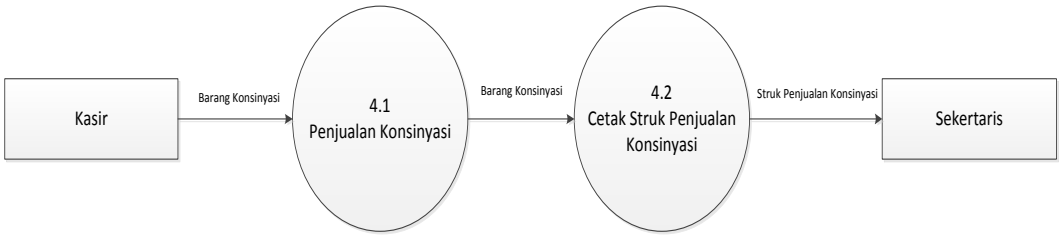
Data flow diagram level 1 proses 3 berjalan menerangkan mengenai pemberian label harga dan pemberian sesudah diberi label harga.



Gambar 3.6 Diagram Level 1 Proses 3 Berjalan

3.8.2.4 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 4 Berjalan

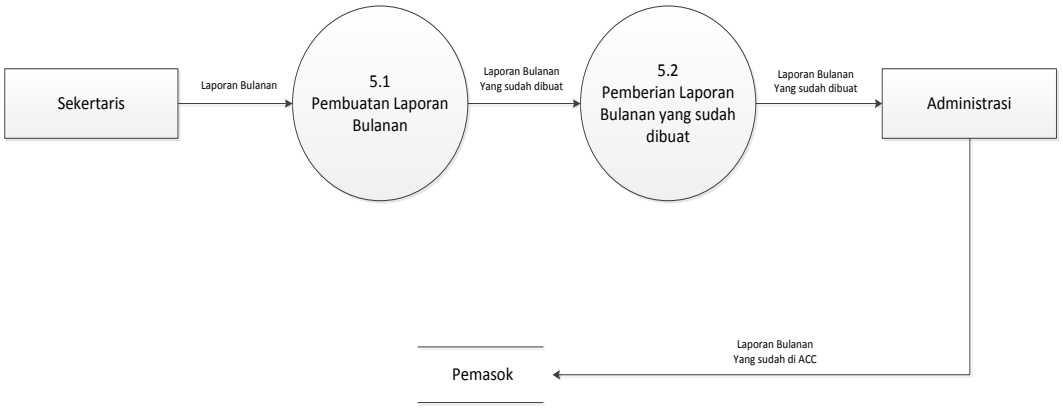
Data flow diagram level 1 proses 4 berjalan menerangkan mengenai penjualan konsinyasi dan pencetakan struk penjualan konsinyasi.



Gambar 3.7 Diagram Level 1 Proses 4 Berjalan

3.8.2.5 *Data Flow Diagram* Level 1 Proses 5 Berjalan

Data flow diagram level 1 proses 5 berjalan menerangkan mengenai pembuatan laporan bulanan dan pemberian laporan bulanan yang sudah dibuat.



Gambar 3.8 Diagram Level 1 Proses 5 Berjalan

3.8.3 Kamus Data Berjalan

Kamus data merupakan suatu katalog fakta yang menjelaskan mengenai proses, arus data dan penyimpanan data dari diagram arus data. Kamus data berfungsi untuk membantu pelaku sistem yang menjelaskan aplikasi secara lebih detail dan pengelompokkan data.

Tabel 3.1 Kamus Data Berjalan

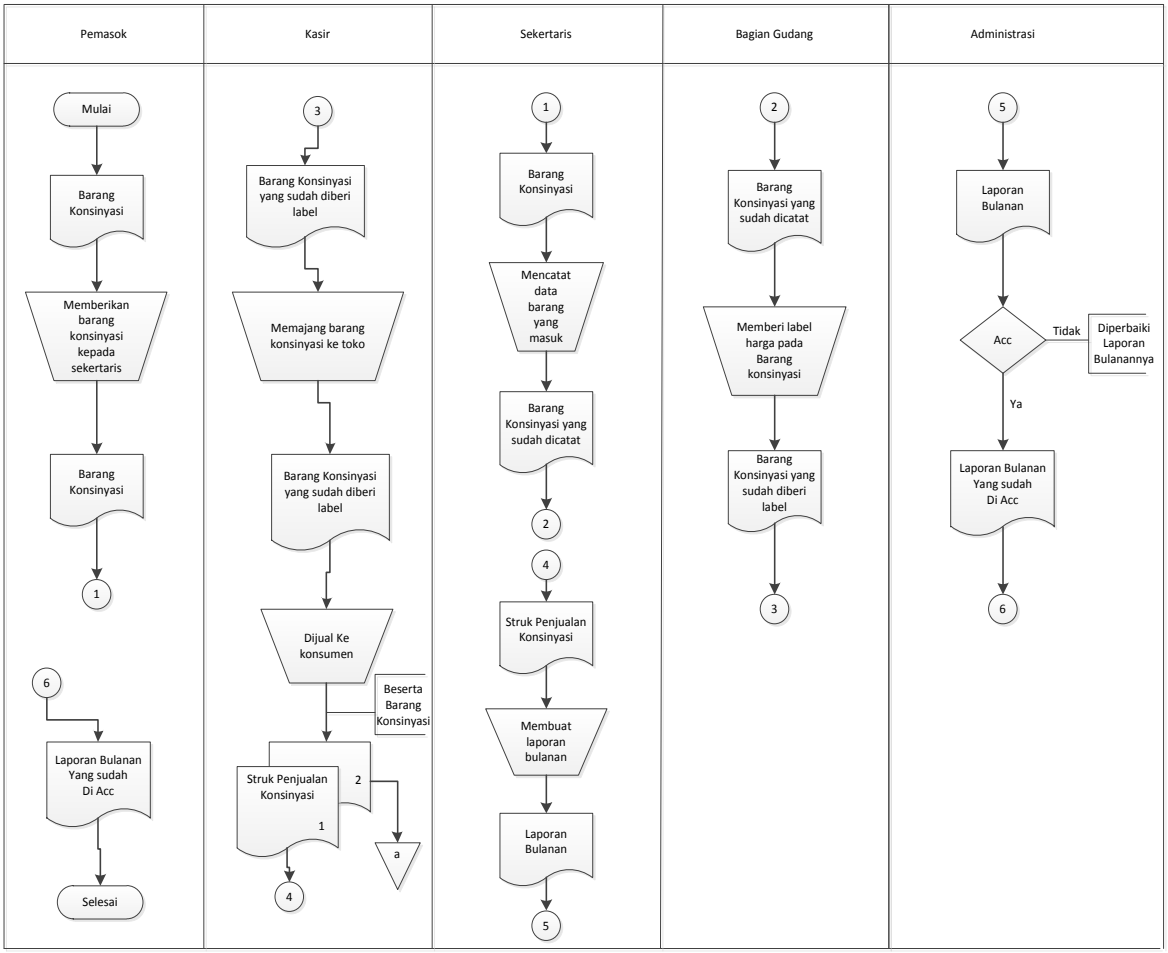
Nama Arus Data	Alias	Bentuk Data	Arus Data	Periode	Volume	Penjelasan
Barang Konsinyasi	-	Dokumen	Pemasok ke proses 1 Proses 1 ke sekertaris	Rata-rata setiap ada pemasok yang menitipkan barang	Terjadi jarang	Barang konsinyasi yang di cek oleh Sekertaris
Barang yang sudah dicatat	-	Dokumen	Sekertaris ke proses 2 Proses 2 ke bagian gudang	Rata-rata setiap melakukan transaksi	Terjadi setiap transaksi	Barang konsinyasi yang dicatat oleh sekertaris
Barang yang sudah ada label harga	-	Dokumen	Bagian gudang ke proses 3 Proses 3 ke kasir	Rata-rata setiap melakukan transaksi	terjadi setiap transaksi	Barang yang sudah siap dipasarkan

Struk penjualan konsinyasi	-	Dokumen	Sekertaris ke proses 4	Rata-rata setiap ada pembelian barang konsinyasi	Terjadi setiap transaksi	Bukti penjualan konsumen
Laporan Bulanan	-	Dokumen	Proses 4 ke administrasi	Setiap bulan	Terjadi 1 dalam sebulan	Laporan Bulanan

3.8.4 Bagan Alir Sistem Berjalan SNSD Shop

Bagan alir sistem yang membentuk perancangan sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi yang digambarkan sebagai berikut:

Bagan Alir Dokumen Berjalan SNSD Shop



Gambar 3.9 Bagan Alir Dokumen Berjalan SNSD Shop

Sistem flowchart yang berjalan dari perancangan sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi akan diuraikan alurnya sebagai berikut:

A. Pemasok memberikan barang konsinyasi kepada Sekertaris.
B. Sekertaris menerima barang konsinyasi dari pemasok untuk dicatat, kemudian barang konsinyasi yang sudah dicatat oleh sekertaris diberikan kepada bagian gudang.

C. Bagian gudang menerima barang konsinyasi yang sudah dicatat oleh sekertaris, kemudian bagian gudang memberikan label harga untuk diberikan kepada kasir.

D. Kasir menerima barang konsinyasi yang sudah diberi label harga, kemudian bagian kasir memasarkan barang konsinyasi yang sudah siap ke toko SNSD Shop dan menjualkan kepada konsumen, lalu dibuatkan struk penjualan konsinyasi dan memberikannya kepada sekertaris.

E. Sekertaris menerima struk penjualan konsinyasi dari kasir, kemudian sekertaris membuatkan laporan bulanan untuk diberikan kepada administrasi.

F. Administrasi menerima laporan bulanan, kemudian di cek apakah sudah benar laporan perbulannya atau tidak, jika benar laporan bulanan tersebut di Acc jika tidak laporan bulanan tersebut diperbaiki hingga sudah benar. Kemudian laporan bulanan yang sudah benar dan di Acc akan diberikan kepada pemasok setiap akhir bulan.

G. Pemasok menerima laporan bulanan dari administrasi.